

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Agar penelitian ini lebih terarah untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian, perlu ditentukan jenis metode dan bentuk penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan desain penelitian. Memperjelas mengenai jenis metode dan bentuk penelitian tersebut, maka akan diuraikan sebagai berikut.

#### **1. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian**

##### **2. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan. Menurut (Sugiyono, 2011:69) “Metode penelitian deskriptif bertujuan membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta-fakta dan fenomena-fenomena dari objek yang diteliti”. Sedangkan menurut Ramdhan (2021:7) menyatakan bahwa “metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang diteliti”. Sejalan dengan pernyataan diatas menurut Zuldafrial (2012:5) menyatakan bahwa “metode penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, atau masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Menurut Semi (2014:24) berpendapat bahwa “metode penelitian bersifat deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan bentuk dalam angka-angka”. Sejalan dengan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian gambaran tersebut”. Data tersebut berasal dari film, catatan dan dokumen resmi lainnya.

Berdasarkan pernyataan diatas metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupa kata-kata atau gambaran bukan dalam bentuk angka, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskriptif penjelas

dan sebagai prosedur pemecah masalah berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana mestinya. Penelitian deskriptif dianggap sesuai dengan penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan memaparkan konflik yang ada dalam film “*Jamilah dan Sang Presiden*”.

### **3. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian kualitatif. Penelitian tidak menggunakan data-data statistik atau angka-angka melainkan menguraikan data yang berbentuk kata-kata. Menurut Nawawi (2015:209) “penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoretis maupun praktis”. Menurut Bogdan dan Taylor (Zuldafrial 2012:2) “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Santosa, (2015:71) jenis penelitian kualitatif yaitu data penelitiannya dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat, wacana, paparan, analisis, argumentasi, dan berbagai bentuk pemahaman lainnya. Adapun pendapat Afifuddin dan Saebani, (2018: 56) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian kualitatif adalah rangkaian prosedur atau proses menjangkau informasi untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat, dengan ini, hasil dari penelitian ini berupa gambaran atau kutipan dari objek yang dikaji sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian ini digambarkan jenis konflik tentang film *Jamilah dan Sang Presiden*.

### **4. Pendekatan Penelitian**

Pemilihan suatu jenis pendekatan lebih didasarkan pada sifat, karakterisasi, spesifikasi karya sastra sebagai objek kajian, dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian diperlukan kemampuan dan keterampilan

peneliti untuk memilih metode pendekatan yang tepat. Sesuai dengan sifat objek kajian, serta masalah dan tujuan penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Endaswara (2011:96). Menyatakan bahwa “psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan”. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh. Zaviera, (2017: 19) mengatakan bahwa “Psikologi dalam arti bebas yaitu ilmu yang mempelajari tentang jiwa/mental”. Psikologi tidak mempelajari jiwa/mental itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi manifestasi dan ekspresi jiwa/mental tersebut, yaitu berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa psikologi yaitu ilmu yang mempelajari jiwa/mental secara langsung karena sifatnya yang abstrak yaitu berupa tingkah laku dan proses kegiatannya sehingga psikologi dikatakan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku dan mental. Dalam penelitian ini alasan peneliti menggunakan pendekatan psikologi sastra adalah psikologi sastra sebagai pandangan bahwa suatu karya sastra pada umumnya berisi tentang permasalahan yang menyelingkupi aktivitas kehidupan kejiwaan manusia. Peneliti menggunakan psikologi sastra untuk menelaah kejiwaan tokoh utama pada *Film Jamilah dan Sang Presiden*.

## **5. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **6. Tempat Penelitian**

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Latar penelitian bersifat fleksibel atau dapat dilakukan dimana saja. Menurut sugiyono (2016:45) “latar penelitian adalah serangkaian gambaran umum yang menjelaskan lokasi teknik pengumpulan data dalam sebuah riset”. Bagian ini sendiri dibuat sebagai penjelasan bahwa penulis benar benar melakukan sebuah penelitian. Menurut Nursapia Harahap

(2014:69) menyatakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu penelitian yang fleksibel atau dapat dilakukan dimana saja, penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada dipergustakaan seperti dokumen, buku, dan jurnal. Sejalan dengan itu menurut Mestika Zed (2013:31) mengemukakan bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengelola bahan penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Berdasarkan pengertian tersebut maka penyusunan isi skripsi penelitian dilakukan menggunakan penelitian kepustakaan, yang mana penelitian ini dapat dilakukan dimana saja atau fleksibel dengan memanfaatkan dan membaca buku-buku, dan jurnal yang ada dipergustakaan kemudian mengelola bahan penelitian yang ingin diteliti.

## **7. Waktu Penelitian**

Rincian waktu dan kegiatan penelitian yaitu, peneliti memulai pengajuan judul serta outline pada bulan November 2021 minggu ketiga, dilanjutkan membuat rangkap 3 yang disetujui Mesterianti Hartati, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik, setelah itu peneliti melanjutkan ke tahap rangkap 5 pada bulan Desember 2021 minggu pertama, peneliti membuat surat keputusan dosen pembimbing yaitu dengan dosen pembimbing pertama ibu Mesterianti Hartati, M.Pd, dan dosen pembimbing kedua ibu Fitri Wulansari, M.Pd. Peneliti melaksanakan bimbingan pertama untuk bab 1-2 pada bulan desember 2021 minggu pertama sampai bulan April 2022 minggu pertama. Peneliti melaksanakan seminar proposal pada tanggal 14 April 2022. Dengan revisi selama satu minggu. Setelah itu peneliti melakukan penelitian hingga pengolahan data dari bulan April 2022 sampai bulan Mei 2022 dengan harapan bulan Juli 2022 peneliti bisa melakukan ujian skripsi.

## 8. Data dan Sumber Data Penelitian

### 9. Data Penelitian

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat disajikan bahwa untuk menyusun suatu informasi. Maka dari itu, segala upaya dan teknik haruslah dilakukan oleh penulis demi mendapatkan data-data yang diperlukan. Data berupa nilai yang terkandung dalam karya sastra adalah yang menunjukkan nilai yang melingkupi karya sastra tersebut. Data merupakan bahan catatan atau kumpulan fakta yang berupa hasil pengamatan empiris pada variabel penelitian. Menurut Musfigun (Darmadi 2014:34) data dapat berupa angka, kata-kata atau dokumen yang berfungsi untuk menjelaskan variabel penelitian sehingga mempunyai makna dan dapat dipahami. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa scene atau adegan, kata, konflik internal dan eksternal dengan psikologi sastra dalam Film *Jamilah dan Sang Presiden*. Dalam penelitian kualitatif menurut Yusuf (2014: 333) mengatakan bahwa "bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukannya dalam bentuk angka". Sedangkan menurut Sujarweni (2014:89) menjelaskan bahwa "data merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian".

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan dipergunakan untuk penelitian berupa gambar, kata-kata atau dokumen yang dapat menjelaskan variabel penelitian. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah adegan *secene* yang berupa kata-kata maupun ungkapan yang menjelaskan tentang konflik internal dan eksternal pada tokoh utama dalam film *Jamilah dan Sang Presiden*. Kemudian menggunakan pendekatan psikologi sastra untuk menelaah aspek kejiwaan tokoh utama dalam film *Jamilah dan Sang Presiden*.

## **10. Sumber Data**

Data sangat diperlukan dalam penelitian sastra yang berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar. Lofland (Moleong 2014:157) menyatakan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Menurut Lofland (2013:157) “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil observasi. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data sekunder dan data primer”. Menurut Sujarweni (2014:73) menyatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh”. Data dalam sebuah penelitian sangat penting, data penelitian akan sangat membantu peneliti dalam menghimpun data yang diperlukan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah Film *Jamilah dan Sang Presiden* Karya Ratna Sarumpaet Kajian Psikologi Sastra.

## **11. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat pengumpulan data adalah alat yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data.

## **12. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode atau langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan suatu penelitian. Menurut sugiyono (2016:308) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang

paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Ada beberapa teknik pengumpulan data, beberapa diantaranya adalah teknik observasi, teknik studi dokumenter, teknik studi kasus dan lain lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpul data studi dokumenter. Menurut Sugiyono (2016: 329), "studi dokumenter atau metode pencatatan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang". Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah karya sastra yang berupa film. Menurut Zuldafrial (2012:39) menyatakan bahwa “teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang diperlukan”. Sugiyono (2019:225) juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Berhubung data yang dipakai dalam penelitian ini berupa teks atau karya seni yang dinarasikan dalam Film.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi documenter. Teknik studi documenter yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara menelaah adegan atau scene kesusastraan dengan mengklasifikasi bagian-bagian yang menjadi objek penelitian dalam hal ini konflik *inernal* dan *eksternal* pada film *Jamilah dan Sang Presiden* Kajian psikologi sastra. Pengklarifikasi tersebut bermaksud untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

### **13. Alat Pengumpulan Data**

Alat diartikan sebagai suatu benda yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

manusia, yaitu peneliti sendiri (human instrument). Hermawan (2019: 112), mengemukakan bahwa "human instrument dalam penelitian kualitatif memiliki arti bahwa dalam penelitian kualitatif, si peneliti sendiri yang bertindak selaku instrumen penelitian". Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono (2016: 60) berpendapat bahwa: "Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang akan digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia dalam hal ini peneliti sebagai alat pengumpul data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data hingga pelopor hasil penelitian. Selain peneliti sebagai instrumen utama digunakan juga alat pengumpul data lainnya, yaitu kartu pencatat data digunakan untuk mencatat adegan-adegan atau scene maupun ungkapan-ungkapan teks kesustraan yang berkaitan dengan konflik *internal* dan *eksternal* yang berdasarkan aspek kenyataan yang disampaikan penulis atau tokoh yang terdapat pada Film *Jamilah dan Sang Presiden*.

#### **14. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data. Menurut Ahmadi, A., (2019: 248), Menurut Hartono (2018:49), mengemukakan bahwa "analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul dalam riset. Menurut Sugiyono (2018:335) "teknik analisis data adalah bersifat induktif, yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berdasarkan hipotesis maka dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut

dapat disimpulkan atau ditolak”. "teknik analisis data dalam penelitian berkait dengan cara penganalisisan data berdasarkan teori yang digunakan". Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi (analisis konten). Menurut Eriyanto (2013:7) mengemukakan bahwa “teknik kajian isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif dari suatu teks” selanjutnya Eriyanto (2013:7) menjelaskan bahwa “teknik kajian isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah di dapat dari metode lain” Menurut Nanang (2012:10) mengemukakan bahwa “Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media berupa (surat kabar, radio, film dan televisi) dapat mempelajari gambar isi, karakteristik pesan dan perkembangan dari suatu isi”. Menurut Darwis Sagita (2013:6) mengungkapkan bahwa ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis isi ini, yaitu:

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Melakukan studi pustaka
3. Menentukan unit observasi dan unit analisis
4. Menentukan sampel
5. Menentukan variabel
6. Membuat kategorisasi dan pedoman pengodingan
7. Mengumpulkan data
8. Melakukan koding data (data coding)
9. Mengolah data
10. Menyajikan data dan memberikan interpretasi
11. Dan terakhir adalah menyusun laporan hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, teknik kajian isi merupakan suatu teknik penelitian yang mendeskripsikan secara objektif dan sistematis sebuah buku atau dokumen yang dilakukan sebagai usaha untuk menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan untuk menemukan kejelasan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi tentang representasi bentuk, dampak

dan faktor perundungan yang terdapat pada film *Jamilah dan Sang Preiden* yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis konflik yang terdapat pada film *Jamilah dan Sang Presiden*. Maka teknik analisa data yang akan dilakukan ialah sebagai berikut: Dari hasil penyimak, peneliti menyeleksi bagian-bagian yang sesuai dengan topik penelitian. Tahap selanjutnya, peneliti mengelompokkan bagian-bagian yang menginterpretasikan konflik. Peneliti kemudian melakukan interpretasi atas hasil analisis tersebut berlandaskan pada konsep-konsep mengenai konflik yang terjadi pada film *Jamilah dan Sang Presiden*. Tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Mengamati secara langsung film “*Jamilah dan Sang Presiden*”.
2. Menyimak dan mengamati kata demi kata serta setiap adegan maupun gerakan tubuh yang ada pada film “*Jamilah dan Sang Presiden*, dengan memperhatikan bagaimana konflik yang digambarkan dalam film tersebut
3. Mencatat, mengkategorikan serta mengemukakan temuan - temuan yang dinilai penting dan menarik (kekerasan fisik, psikis, seksual & sosial), yang didasarkan pada permasalahan yang akan diteliti sebagai sumber data
4. Sebagai proses pengecekan atas hasil, penulis mengambil keputusan dan membuat pertimbangan mengenai data mana yang harus disajikan serta dianalisis.

## **15. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar penelitian yang sedang dijalankan bisa menghasikan data yang benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

### **1. Triangulasi**

Triangulasi teori adalah teknik memeriksa derajat kepercayaan data dengan menggunakan satu atau lebih teori. Hanurawan (2019: 141)

menyatakan bahwa "triangulasi teori adalah membuat perbandingan dengan berbagai teori dan atau perspektif lain yang memiliki keserupaan bangunan teoretis". Sejalan dengan pendapat Afifudin dan Saebani (2018: 144) "triangulasi teori adalah penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat". Moleong (2014:330) mengemukakan "triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau berbagai bandingan terhadap data tersebut".

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi teori. Triangulasi teori yang dilakukan peneliti dengan menggunakan lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji, apa yang didapat dari teori satu, dapat lebih teruji kebenarannya bila dibandingkan dengan sejenis yang diperoleh dari teori yang berbeda.

Alasan peneliti memilih triangulasi teori adalah karena dapat memanfaatkan lebih dari satu teori dapat membantu peneliti untuk mengurangi kekeliruan dalam mengumpulkan data pada film *Jamilah dan Sang Presiden* Kajian Psikologi Sastra. Peneliti menggunakan lebih dari satu teori sebagai perbandingan untuk mengurangi kekeliruan pada penelitian dalam menelaah konflik internal dan eksternal pada film *Jamilah dan Sang Presiden*.

## **2. Pemeriksaan Rekan Sejawat**

Teknik pemeriksaan keabsahan data ini melalui pemeriksaan rekan sejawat yaitu dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang akan diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Santosa, (2015:77) mengatakan "teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir kepada teman sejawat dalam bentuk diskusi analitik". Menurut Suwanto (2014: 77) peneliti dapat

Meminta bantuan rekan untuk mengkritisi proses studi yang dilakukan, kesesuaian antara temuan dan data mentah, dan penafsiran-penafsiran. Hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat membuktikan suatu

kebenaran data yang diperoleh untuk menunjukkan bahwa data peneliti memiliki sikap terbuka dan jujur dalam melaksanakan sebuah penelitian. Peserta dari rekan-rekan sejawat yang peneliti pilih yaitu rekan yang memiliki ilmu pengetahuan serta pengalaman dalam bidang yang akan didiskusikan. Agar menjaga suasana diskusi maka peserta dan peneliti pilih untuk pengkritik yang lebih leluasa mengenai permasalahan yang akan dikaji yaitu peserta tidak terlalu muda, dan tidak terlalu tua bahkan bukan mereka yang memiliki kekuasaan atau orang yang disegani. Adapun rekan sejawat yang peneliti pilih untuk mengkonfirmasi hasil analisis penelitian ini yaitu Meli Anjeliana Zega, Ria Dwi Wulandari, dan Okta Miana karena penelitian yang mereka lakukan berkaitan dengan penelitian saya yaitu penelitian sastra sehingga saya memilih mereka untuk menjadikan rekan sejawat. Dikarenakan rekan sejawat ini juga bisa menjadi sebagai pengamat seperti membantu mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengumpulan data, sehingga keabsahan data bersifat objektif. Alasan memilih rekan sejawat yang peneliti sebutkan di atas yaitu, karena antara peneliti dan teman-teman sejawat ini sama-sama memilih penelitian sastra. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan bersamaan dengan rekan sejawat yaitu untuk mengecek keabsahan data yang digunakan sebagai berikut:

16. Rekan sejawat untuk terlebih dahulu melihat dan membaca isi yang terletak pada *scene* film *Jamilah dan Sang Presiden*.
17. Rekan sejawat mengamati bagian klasifikasi data atau memastikan data yang dibuat oleh peneliti, apakah sudah sesuai dengan kajian yang digunakan yaitu pendekatan psikologi sastra.
18. Rekan sejawat kemudian mendiskusikan hasil dari klasifikasi data yang peneliti gunakan.
19. Rekan sejawat dan peneliti membuat kesimpulan mengenai hasil dari diskusi tersebut.

